

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintegrasikan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Sebagai upaya pembinaan mutu sumber daya manusia, pendidikan jasmani di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Proses pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi harus di mulai sejak usia dini. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak

dasar, teknik dan strategi permainan / olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial.

Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Bagi seorang pelajar, olahraga merupakan ajang untuk bermain guna memperoleh rasa senang, disamping itu juga untuk meraih prestasi. Prestasi itu sebagai hasil tertinggi yang dicapai dengan proses panjang yang memiliki tujuan dan target. Untuk meraih tujuan tersebut diperlukan usaha melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terarah. Selain itu untuk seorang pelajar meningkatkan keterampilan individu merupakan hal yang paling utama guna untuk pencapaian pengembangan *skill* individu yang seutuhnya. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah serta pengembangan olahraga prestasi. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kita dapat mengarahkan pada suatu tujuan tertentu yaitu melatih kepribadian anak. Pembangunan dibidang olahraga merupakan bagian integral dari keseluruhan pembangunan nasional. Lebih dari itu karena kegiatan olahraga pada hakikatnya adalah usaha mengenai pendidikan manusia, atau dengan kata lain usaha

pendidikan olahraga tidak dapat dipisahkan dari usah-usaha pendidikan nasional dan pembudayaan bangsa Indonesia.

Melalui pendidikan olahraga diharapkan akan tercipta bentuk manusia Indonesia yang tegap, sehat, kuat dan berjiwa sportif yang diharapkan dapat dan mampu melaksanakan pembangunan. Oleh karena itu, olahraga bukan hanya sekedar mendidik pengetahuan dan keterampilan teknik saja, akan tetapi juga mendidik sikap manusia untuk menjadikan sumber daya manusia yang kreatif dan dinamis.

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari yang sangat penting dan sudah di jadikan kebutuhan bagi manusia dan berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat hal ini terbukti bahwa sepadat apapun kegiatan yang dilakukan masih disempatkan untuk melakukan kegiatan olahraga. Perkembangan olahraga sampai saat ini telah memberikan kontribusi yang sangat positif dan sangat nyata bagi peningkatan kebugaran, kesegaran dan kesehatan masyarakat. Di samping itu olahraga turut berperan besar bagi peningkatan prestasi baik di nasional maupun di internasional.

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Olahraga merupakan kebutuhan dan merupakan bagian dari aktivitas hidup manusia. Dengan berolahraga manusia dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit, dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stres selain dari manfaat yang telah

disebutkan di atas, olahraga juga bisa membentuk otot-otot yang ada di dalam tubuh manusia baik yang menginginkan bentuk tubuh yang berotot juga bisa menjaga stamina tubuh agar selalu fit. Olahraga juga merupakan barometer bagi kemajuan suatu bangsa, dengan prestasi olahraga yang baik tentunya akan menjadi kebanggaan bagi suatu bangsa. Oleh karena itu olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan Membina Persatuan dan Kesatuan Bangsa, memperkuat ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Futsal sangat menarik dilakukan karena permainan ini menantang keterampilan fisik, teknik dan mental. Permainan ini juga menyajikan nilai-nilai karakter manusia dalam kehidupan dan menampilkan keindahan gerak. Karakter baik dan buruk tersaji dalam setiap permainan futsal untuk berjuang mencapai kemenangan dan prestasi. Futsal merupakan cabang olahraga berbentuk permainan beregu, yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, masing-masing tim terdiri dari 5 pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan futsal hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki dan dibantu anggota tubuh lain kecuali tangan. Pemain yang boleh menggunakan tangannya hanyalah penjaga gawang, yaitu untuk menangkap bola yang mengarah ke gawangnya sehingga terhindar dari gol lawan. Permainan ini berdurasi 2 x 20 menit.

Dalam cabang olahraga futsal ini merupakan olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi teknik keterampilan, futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam futsal banyak mengontrol dan menahan bola menggunakan telapak kaki, karena permukaan lapangan yang keran para pemain harus menahan bola, tidak bola jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, pemain lawan akan mudah untuk merebut bola.

Dalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain futsal untuk bermain futsal. Teknik dasar futsal tersebut yaitu mengumpan bola (*passing*), mengontrol bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Dari beberapa teknik dasar bermain futsal, *passing* dan *dribbling* merupakan teknik dasar yang sangat dominan. Dengan sirkulasi bola yang sangat cepat para pemain diharapkan dapat melakukan *passing* dan *dribbling* dengan cepat dan tepat. *Passing* adalah teknik dasar dalam permainan futsal dimana seorang pemain memberikan operan atau umpan pendek kepada salah satu rekan timnya. Teknik mengoper bola ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh setiap pemain karena sangat sering digunakan dalam sepanjang pertandingan dibandingkan dengan umpan lambung yang lebih jarang dipakai pada lapangan berukuran kecil. Cara melakukan teknik *passing* dengan baik memang dibutuhkan penguasaan gerakan supaya bola mengarah pada sasaran yang diinginkan. Pada permukaan lapangan yang rata dan ukurannya kecil sangat

perlu dilakukan operan yang keras dan akurat sehingga pola permainan futsal bisa diterapkan dengan baik. Ada beberapa macam cara mengumpan bola atau *passing* yang biasa digunakan oleh pemain dalam futsal, diantara jenis *passing* tersebut adalah mengumpan dengan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, dan umpan dengan memakai tumit.

Di SMA Negeri 5 Kota Jambi minat dan bakat peserta didik terhadap olahraga futsal dibina melalui latihan rutin yang dilaksanakan di sekolah. Latihan dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu hari Rabu s/d Jumat pukul 15.30-17.00 WIB. Peserta yang mengikuti Tim futsal sebanyak 15 orang. Sekolah ini memiliki gelar juara 2 Koja Mania 2016. Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan. Siswa sering melakukan kesalahan pada saat melakukan *passing*, seperti *passing* pemain tidak mengarah pada teman yang dituju, pemain sering terlambat melakukan *passing* sehingga bola mudah direbut lawan, *passing* pemain sering kali tidak melaju mendatar di lantai bahkan seringkali bola melambung tinggi yang mengakibatkan kawan kesulitan dalam mengontrol atau menghentikan bola. Seorang pemain futsal harus memiliki teknik individu yang baik dan kondisi fisik yang baik untuk bekerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan.

Sekarang ini permainan futsal bermain dengan cara sirkulasi bola yang sangat cepat untuk menghasilkan kemenangan. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya lapangan futsal yang tidak seluas sepakbola, sehingga pemain dituntut memiliki pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, baik saat *passing*, maupun *dribbling* maupun pergerakan tanpa bola untuk membongkar pertahanan lawan,

sehingga dapat melakukan serangan secara efektif, dari cara bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat tadi kembali pada ketrampilan teknik dasar bermain futsal, jika teknik dasar tersebut tidak baik, maka bermain dengan cara sirkulasi bola yang sangat cepat tidak akan berjalan dengan baik juga.

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diangkat ke dalam judul skripsi “Analisis keterampilan teknik *passing* futsal Tim SMA Negeri 5 Kota Jambi”. Selama ini belum ada penelitian mengenai pengaruh variasi latihan *passing* bermain futsal di SMA tersebut. Sehingga fokus penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Jambi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa sering melakukan kesalahan pada saat melakukan *passing*,
2. *Passing* pemain tidak mengarah pada teman yang dituju,
3. Pemain sering terlambat melakukan *passing* sehingga bola mudah direbut lawan,
4. *Passing* pemain sering kali tidak melaju mendatar di lantai bahkan seringkali bola melambung tinggi yang mengakibatkan teman kesulitan dalam mengontrol atau menghentikan bola.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan agar tidak keluar dari judul penelitian. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah: survei keterampilan teknik *passing* futsal Tim SMA Negeri 5 Kota Jambi.

### 1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Analisis Keterampilan Teknik *Passing* Futsal Tim SMA N 5 Kota Jambi”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

#### 1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk melihat, menilai dan menyimpulkan suatu penelitian yang dilakukan kepada suatu objek untuk mengetahui seberapa besar keterampilan yang dimiliki oleh orang tersebut.

#### 2. Keterampilan *Passing*

Keterampilan *Passing* adalah kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian yang dilatih untuk memperoleh hasil yang maksimal. Keterampilan *passing* sebagai penilaian yang akan di ambil oleh peneliti.

### **1.5 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana keterampilan teknik *passing* futsal Tim SMA Negeri 5 Kota Jambi?

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah: “untuk melihat keterampilan teknik *passing* futsal Tim SMA Negeri 5 Kota Jambi”.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian secara khusus diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi guru olahraga dan pelatih olahraga Futsal adalah untuk sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan bentuk latihan yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan teknik *passing*.
2. Bagi siswa dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan teknik *passing*.
3. Bagi peneliti dan pembaca sebagai bahan acuan atau sumber untuk memilih metode yang tepat dalam meningkatkan teknik *passing* pada penelitian yang lain.